



ANALISIS STRATEGI DAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA, EFISIENSI, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Asni Yanti Zalukhu

Universitas HKBP Nommensen Medan

Ade Marito Siregar

Universitas HKBP Nommensen Medan

Cindy M Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Medan

Horas Maruli Tua Silalahi

Universitas HKBP Nommensen Medan

Dame Ria R. Saragi

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: ade.siregar@student.uhn.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the strategy and application of management accounting in improving performance, operational efficiency, and social responsibility of manufacturing companies in Indonesia. The method used is descriptive qualitative based on literature study. The results show that management accounting plays an important role in decision making, cost control, and increased accountability. The implementation of environmental accounting and CSR programs also support sustainability and corporate reputation. Information technology accelerates reporting and efficiency, although challenges such as accounting conservatism and ethical issues still need to be overcome. It is recommended that companies strengthen management accounting as a whole with the support of technology and ethical culture.*

Keywords: *Management accounting, Efficiency, Environmental accounting, Social responsibility, Information technology.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi dan penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja, efisiensi operasional, dan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berbasis studi pustaka. Hasil menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan, pengendalian biaya, serta peningkatan akuntabilitas. Penerapan akuntansi lingkungan dan program CSR turut mendukung keberlanjutan dan reputasi perusahaan. Teknologi informasi mempercepat pelaporan dan efisiensi, meski tantangan seperti konservatisme akuntansi dan isu etika tetap perlu diatasi. Disarankan agar perusahaan memperkuat akuntansi manajemen secara menyeluruh dengan dukungan teknologi dan budaya etis.

Kata Kunci *Akuntansi manajemen, Efisiensi, Akuntansi lingkungan, Tanggung jawab sosial, Teknologi informasi.*

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan, pengendalian biaya, serta pencapaian tujuan strategis perusahaan. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan lingkungan yang terus berubah, perusahaan dituntut untuk lebih adaptif dan efisien dalam menjalankan operasionalnya. Akuntansi manajemen tidak lagi hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan internal, tetapi telah berkembang menjadi sistem informasi strategis yang

membantu manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat, terutama dalam sektor manufaktur yang kompleks dan dinamis.

Karakteristik informasi yang dihasilkan dari sistem ini, seperti luasnya cakupan informasi, ketepatan waktu, agregasi data, serta integrasi antar unit organisasi, sangat dibutuhkan dalam struktur perusahaan yang terdesentralisasi dan menghadapi ketidakpastian tinggi. Informasi yang relevan dan berkualitas memungkinkan manajemen merespons kondisi pasar, mengelola sumber daya secara efisien, serta menyesuaikan strategi bisnis secara berkelanjutan.

Penerapan akuntansi manajemen juga mulai meluas ke aspek lingkungan, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Akuntansi manajemen lingkungan menjadi alat penting dalam mengidentifikasi dan mengendalikan biaya lingkungan yang tersembunyi. Tekanan dari pemerintah, masyarakat, hingga lembaga internasional mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab secara ekologis dan sosial, sekaligus menjaga reputasi perusahaan dan meningkatkan daya saing.

Pengendalian biaya yang efektif juga banyak didukung oleh penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Melalui sistem ini, tanggung jawab biaya dibagi berdasarkan pusat-pusat tertentu dalam organisasi, memungkinkan proses pelaporan, penganggaran, dan evaluasi yang lebih terukur. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong akuntabilitas kinerja tiap unit kerja.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap transformasi akuntansi manajemen. Teknologi digital tidak hanya mempercepat proses pengolahan data, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pemasaran dan operasional perusahaan, khususnya di sektor UMKM. Melalui platform digital dan perangkat lunak akuntansi, perusahaan mampu menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dan pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam praktik akuntansi, salah satunya terkait penghindaran pajak. Profitabilitas dan manajemen laba yang tinggi seringkali menjadi celah bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya. Pendekatan konservatif dalam pelaporan keuangan memang dapat mengurangi risiko manipulasi, namun penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai pengendali sosial belum sepenuhnya efektif. Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan nilai-nilai etika bisnis dan transparansi dalam sistem tata kelola perusahaan.

Dari berbagai temuan yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memegang peranan sentral dalam membangun strategi bisnis modern. Integrasi antara sistem informasi yang handal, inovasi strategis, pemanfaatan teknologi digital, dan kesadaran terhadap tanggung jawab sosial-lingkungan menjadi elemen penting dalam mendukung kinerja, keberlanjutan, dan daya saing perusahaan di tengah tantangan global yang terus berkembang.

RUMUSAN MASALAH:

1. Bagaimana strategi penerapan akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia?

2. Sejauh mana akuntansi manajemen berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya di perusahaan manufaktur?
3. Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan tanggung jawab sosial dapat memengaruhi daya saing serta keberlanjutan perusahaan?
4. Apa tantangan utama yang dihadapi perusahaan manufaktur dalam menerapkan akuntansi manajemen secara efektif, terutama terkait dengan penggunaan teknologi dan isu etika?

TUJUAN PENELITIAN:

1. Menganalisis peran strategis akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Mengkaji efektivitas akuntansi manajemen dalam mendukung efisiensi biaya dan akuntabilitas kinerja tiap unit organisasi.
3. Menjelaskan kontribusi akuntansi manajemen lingkungan terhadap peningkatan tanggung jawab sosial dan reputasi perusahaan.
4. Mengidentifikasi tantangan penerapan akuntansi manajemen, termasuk pengaruh teknologi informasi dan isu penghindaran pajak, serta pentingnya etika bisnis dan transparansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji dan memahami secara mendalam berbagai teori, konsep, dan temuan empiris yang berkaitan dengan strategi dan penerapan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja, efisiensi operasional, dan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini tidak mengumpulkan data primer dari lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah dan terpercaya seperti jurnal akademik, buku referensi, laporan hasil penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, dan dokumen relevan lainnya yang membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban, akuntansi manajemen lingkungan, konservatisme akuntansi, efisiensi biaya, serta pengaruh teknologi informasi dalam praktik akuntansi manajemen.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri literatur yang sesuai dengan topik pembahasan dan memilih referensi yang relevan serta terkini untuk mendukung analisis. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu proses mengidentifikasi pola, tema, dan keterkaitan antar konsep dalam literatur yang dibahas. Proses analisis ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari reduksi data untuk menyaring informasi penting, penyajian data dalam bentuk narasi tematik, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan sintesis dari berbagai sumber. Untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai referensi guna memperoleh pemahaman yang objektif, konsisten, dan mendalam. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan akuntansi manajemen, khususnya di sektor industri manufaktur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai jurnal dan referensi ilmiah yang dianalisis, ditemukan bahwa penerapan strategi akuntansi manajemen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan manufaktur. Akuntansi manajemen tidak hanya berperan dalam pencatatan internal dan pelaporan, tetapi juga sebagai sistem informasi strategis yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini bersifat relevan, tepat waktu, dan terintegrasi, sehingga mampu membantu manajer dalam merumuskan strategi, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa akuntansi pertanggungjawaban terbukti efektif dalam mendukung efisiensi biaya operasional. Melalui pembagian pusat tanggung jawab dalam organisasi, setiap unit kerja dapat dipantau dan dievaluasi secara spesifik berdasarkan anggaran dan kinerja aktualnya. Hal ini mendorong peningkatan akuntabilitas dan meminimalkan pemborosan. Studi Setiyanto dan Norafyana (2017) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban secara konsisten mampu mengendalikan biaya dengan lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkannya.

Selain itu, penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) juga menjadi perhatian penting dalam studi ini. Akuntansi manajemen lingkungan membantu perusahaan mengidentifikasi biaya tersembunyi yang terkait dengan aktivitas yang berdampak pada lingkungan, seperti limbah produksi, emisi, dan penggunaan energi. Penelitian Bahtiar Effendi (2021) dan Ayu Rahayu (2016) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam sistem akuntansinya cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan memperoleh nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata pemangku kepentingan. Hal ini membuktikan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung aspek keberlanjutan.

Teknologi informasi juga memberikan pengaruh besar terhadap transformasi praktik akuntansi manajemen. Dengan adanya digitalisasi dan pemanfaatan perangkat lunak akuntansi modern, perusahaan dapat mengakses data secara real-time, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Studi Eva Desembrianita dkk. (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan teknologi informasi dalam proses akuntansinya mengalami penurunan biaya pemasaran dan peningkatan efisiensi bisnis secara keseluruhan.

Namun, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi manajemen, khususnya terkait dengan konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak. Sebagaimana dijelaskan oleh Bentar Wibisono Fuad (2019), beberapa perusahaan menggunakan praktik manajemen laba dan konservatisme akuntansi untuk mengurangi beban pajak secara legal, namun praktik ini menimbulkan isu etika dan transparansi yang perlu diwaspadai. Di sisi lain, tanggung jawab sosial perusahaan belum sepenuhnya diimplementasikan sebagai pengendali sosial yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen secara strategis, ditambah dengan integrasi teknologi dan kepedulian terhadap lingkungan serta etika bisnis, merupakan kunci penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan manufaktur di Indonesia. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan sistem informasi akuntansi yang responsif, memperkuat etika tata kelola, serta mendorong kolaborasi antar unit dalam mencapai efisiensi dan daya saing jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi manajemen memegang peran strategis dalam meningkatkan kinerja, efisiensi operasional, dan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di Indonesia. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terbukti membantu dalam pengendalian biaya dan peningkatan akuntabilitas tiap unit kerja. Selain itu, integrasi akuntansi manajemen lingkungan dan program tanggung jawab sosial mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap keberlanjutan dan reputasi bisnisnya. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mempercepat proses pelaporan dan pengambilan keputusan. Meskipun demikian, praktik konservatisme akuntansi dan isu etika seperti penghindaran pajak masih menjadi tantangan yang perlu dibenahi agar sistem akuntansi manajemen benar-benar efektif dan transparan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, perusahaan manufaktur disarankan untuk mengoptimalkan sistem akuntansi manajemen yang mampu menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi digital sebaiknya terus dikembangkan agar proses akuntansi menjadi lebih efisien dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat budaya etika dan transparansi, terutama dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan tanggung jawab sosial. Penting juga bagi perusahaan untuk menjadikan aspek lingkungan sebagai bagian dari perencanaan strategis agar tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Irawan Setiyanto, & Norafyana. (2017). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada industri manufaktur di Batam. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 45–54.
- Ayu Rahayu. (2016). Analisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi terhadap inovasi produk dan inovasi proses: Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Provinsi Riau. *JOM Fekon*, 3(1), 595–603.
- Bahtiar Effendi. (2021). Pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan di Indonesia (Studi empiris perusahaan manufaktur di Jawa Barat). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 72–83.
- Bentar Wibisono Fuad. (2019). Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13.

- Dona Fitrianingrum, & Provita Wijayanti. (2011). Ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi terhadap hubungan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. *EKOBIS*, 12(2), 177–191.
- Eva Desembrianita, Sunarni, Fauziah Nur Hutaaruk, Fajriani Azis, & Yusuf Iskandar. (2023). Dampak implementasi teknologi informasi terhadap efisiensi biaya pemasaran pada UMKM di Jawa Barat: Perspektif akuntansi manajemen. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 58–67.
- Ida Farida Adi Prawira, & Herlina. (2018). Pengaruh tekanan institusional terhadap adopsi akuntansi manajemen lingkungan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(2), 153–162.
- Lia Kusuma Dewi, Anny Widiasmara, & Nik Amah. (2019). Pengaruh profitabilitas dan manajemen laba terhadap tax avoidance dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderating. *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi)*, Universitas PGRI Madiun.
- Solechan, A., & Setiawati, I. (2009). Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai variabel moderating terhadap kinerja manajerial. *Fokus Ekonomi*, 4(1), 64–74.
- Suci Jayanti, Zulfa Putri Sofiyana, Pitri Wulandari, & Resi Intan Penatari. (2025). Pengaruh kinerja keuangan terhadap keputusan manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 990–997.